

Economic Update – Utang Luar Negeri Meningkat 8,3% yoy Pada 3Q2024

**Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada 3Q2024 tercatat sebesar USD 427,8 miliar.** Angka tersebut meningkat 8,3% yoy dibandingkan dengan posisi ULN pada tahun sebelumnya yang sebesar USD 394,8 miliar. Perkembangan ULN tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan utang sektor publik yang positif di 3Q2024. Faktor lain yang mempengaruhi kenaikan ULN adalah pelemahan mata uang dolar AS terhadap mayoritas mata uang global termasuk rupiah. Sementara itu, posisi ULN sektor swasta mengalami penurunan pada 3Q2024 menjadi USD 196,0 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan periode sama pada tahun lalu yang sebesar USD 197,1 miliar.

**ULN Pemerintah pada 3Q2024 tumbuh 8,4% yoy.** Posisi ULN Pemerintah pada 3Q2024 tercatat sebesar USD 204,1 miliar, naik USD 15,9 miliar dibandingkan periode 3Q2023 yang sebesar USD 188,3 miliar. Perkembangan ULN pemerintah ini dipengaruhi oleh penarikan pinjaman luar negeri dan peningkatan aliran masuk modal asing pada Surat Berharga Negara (SBN) domestik. Hal ini sejalan dengan kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian Indonesia yang tetap terjaga. Pemerintah terus berkomitmen untuk menjaga kredibilitas dengan memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang secara tepat waktu serta mengelola ULN secara hati-hati sehingga mendapatkan pembiayaan yang paling efisien dan optimal.

**ULN swasta menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.** Posisi ULN swasta pada 3Q2024 berkontraksi 0,6% yoy, disebabkan oleh ULN lembaga keuangan (*financial corporations*) yang mengalami penurunan 3,2% yoy. Berdasarkan sektor ekonomi, ULN swasta terbesar berasal dari Sektor Industri Pengolahan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Pengadaan Listrik dan Gas, serta Pertambangan dan Penggalian, dengan pangsa pasar mencapai 79,3% dari total ULN swasta.

**Struktur ULN Indonesia pada 3Q2024 tetap sehat dan terkendali.** Hal ini tercermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap terjaga di kisaran 31,1%, sedikit menurun dibandingkan dengan rasio pada kuartal sebelumnya sebesar 31,0%. Selain itu, struktur ULN Indonesia tetap sehat, ditunjukkan oleh ULN Indonesia yang tetap didominasi oleh ULN berjangka panjang, dengan pangsa mencapai 84,2% dari total ULN. Untuk menjaga agar struktur ULN tetap sehat, Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan ULN. Pemerintah akan terus mengoptimalkan peran ULN untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah juga berkomitmen untuk melakukan upaya tersebut dengan meminimalkan risiko yang dapat mempengaruhi kestabilan perekonomian. (sp)

| Key Indicators         |                        |               |                  |          |        |
|------------------------|------------------------|---------------|------------------|----------|--------|
| Market Perception      |                        | 18-Nov-24     | 1 Week ago       | 2023     |        |
| Indonesia CDS 5Y       |                        | 73.66         | 68.93            | 72.00    |        |
| Indonesia CDS 10Y      |                        | 125.50        | 118.85           | 125.96   |        |
| VIX Index              |                        | 15.58         | 14.97            | 12.45    |        |
| Forex                  |                        | Last Price    | Daily Changes    |          | Ytd    |
| IDR – Rupiah           |                        | 15,850        | ⬆️               | -0.03%   | 2.94%  |
| EUR – Euro             |                        | 1.0598        | ⬆️               | 0.55%    | -3.99% |
| GBP/USD                |                        | 1.2678        | ⬆️               | 0.48%    | -0.42% |
| JPY – Yen              |                        | 154.66        | ⬇️               | 0.23%    | 9.66%  |
| AUD – Australia        |                        | 0.6508        | ⬆️               | 0.71%    | -4.46% |
| SGD – Singapore        |                        | 1.3387        | ⬆️               | -0.25%   | 1.39%  |
| HKD – Hongkong         |                        | 7.784         | ⬆️               | -0.02%   | -0.36% |
| Money Market Rates     |                        | Ask Price (%) | Daily Changes    |          | Ytd    |
| IndONIA                |                        | 6.18          | ⬆️               | 10.927   | 30.05  |
| JIBOR - 3M             |                        | 6.92          | ( - )            | 0.000    | -3.43  |
| JIBOR - 6M             |                        | 7.05          | ( - )            | 0.000    | -1.71  |
| SOFR - 3M              |                        | 4.52          | ⬆️               | 2.987    | -81.04 |
| SOFR - 6M              |                        | 4.43          | ⬆️               | 3.959    | -72.62 |
| Interest Rate          |                        |               |                  |          |        |
| BI Rate                |                        | 6.00%         | Fed Rate-US      |          | 5.00%  |
| SBN 10Y                |                        | 6.85%         | ECB rate         |          | 3.40%  |
| US Treasury 5Y         |                        | 4.27%         | US Treasury 10 Y |          | 4.41%  |
| Global Economic Agenda |                        |               |                  |          |        |
|                        | Indicator              |               | Consensus        | Previous | Date   |
| US                     | Initial Jobless Claims |               | 220k             | 217k     | 21-Nov |
| US                     | Leading Index          |               | -0.3%            | -0.5%    | 21-Nov |

| Commodity Prices                                                                                                                                                                                                                             |           | Last Price (USD) | Daily Changes   |                 | Ytd       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------|-----------------|-----------------|-----------|
| Crude Oil (ICE Brent)                                                                                                                                                                                                                        |           | 73.3/bbl         | ⬆️              | 3.18%           | -4.85%    |
| Gold (Composite)                                                                                                                                                                                                                             |           | 2,611.8/t.oz     | ⬆️              | 1.90%           | 26.60%    |
| Coal (Newcastle)                                                                                                                                                                                                                             |           | 141.8/ton        | ( - )           | 0.00%           | -3.18%    |
| Nickel (LME)                                                                                                                                                                                                                                 |           | 15,729.0/ton     | ⬆️              | 1.22%           | -5.26%    |
| Copper (LME)                                                                                                                                                                                                                                 |           | 9,072.5/ton      | ⬆️              | 0.78%           | 6.00%     |
| CPO (Malaysia FOB)                                                                                                                                                                                                                           |           | 1,109.6/ton      | ⬇️              | -3.62%          | 39.08%    |
| Tin (LME)                                                                                                                                                                                                                                    |           | 29,023.0/ton     | ⬆️              | 0.98%           | 14.20%    |
| Rubber (SICOM)                                                                                                                                                                                                                               |           | 1.85/kg          | ⬇️              | -0.80%          | 18.71%    |
| Cocoa (ICE US)                                                                                                                                                                                                                               |           | 8,404.0/ton      | ⬇️              | -2.36%          | 100.29%   |
| Indonesia Benchmark Govt Bond                                                                                                                                                                                                                |           |                  |                 |                 |           |
| Series                                                                                                                                                                                                                                       | Maturity  | Coupon (%)       | Yield (%)       | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097                                                                                                                                                                                                                                       | Jun-43    | 7.13             | 7.03            | -3.50           | 26.60     |
| FR0098                                                                                                                                                                                                                                       | Jun-38    | 7.13             | 6.99            | -4.60           | 38.90     |
| FR0100                                                                                                                                                                                                                                       | Feb-34    | 6.63             | 6.88            | -2.00           | 35.50     |
| FR0101                                                                                                                                                                                                                                       | Apr-29    | 6.88             | 6.69            | 0.90            | 21.50     |
| Indonesia Govt Global Bond                                                                                                                                                                                                                   |           |                  |                 |                 |           |
| Series                                                                                                                                                                                                                                       | Yield (%) |                  | Daily Chg (bps) |                 | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                                                                                                                                                                                                                                      | 5.04      |                  | 4.00            |                 | 46.00     |
| ROI 10 Y                                                                                                                                                                                                                                     | 5.21      |                  | 5.30            |                 | 39.30     |
| Kementerian ESDM mencatat realisasi produksi batubara nasional hingga 15 November telah mencapai 711,37 juta ton atau telah melampaui target yang ditetapkan Pemerintah di tahun 2024 yang sebesar 710 juta ton. (Kontan, 19 November 2024). |           |                  |                 |                 |           |
| Note. Market Data per jam 08.00 pagi                                                                                                                                                                                                         |           |                  |                 |                 |           |

Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (11/18).** Investor mencerna pernyataan Ketua Fed Powell terhadap suku bunga membebani pasar. Pasar tetap berhati-hati setelah komentar Ketua Federal Reserve Jerome Powell tentang penundaan penurunan suku bunga karena pertumbuhan ekonomi yang kuat dan pasar tenaga kerja yang kuat. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,13% pada posisi 43.389,6 (+15,12% ytd) sedangkan S&P500 menguat sebesar 0,39% ke posisi 5.893,6 (+23,56% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 2,56 bps ke posisi 4,41% (+53,5 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/18) FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,57% ke posisi 8.109,3 (+4,86% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,11% ke posisi 19.189,2 (+14,55% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (11/18) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 1,09% ke posisi 38.220,9 (+14,21% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,77% ke posisi 19.576,6 (+14,84% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/18).** Pelemahan IHSG menandai penurunan keempat berturut-turut di tengah ketidakpastian ekonomi yang sedang berlangsung menyusul hasil pemilu AS dan data ekonomi yang masih kuat. Sektor-sektor yang paling banyak mengalami pelemahan adalah sektor teknologi dan properti dan real estat. IHSG melemah sebesar 0,38% ke posisi 7.134,3 (-1,90% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,7% ke posisi 4.350), Bank Central Asia (-1,7% ke posisi 10.000), dan Barito Renewables Energy (-3,3% ke posisi 6.675). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR982,6 miliar (*net inflow* sebesar IDR28,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 15 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR879,2 triliun, *net outflow* sebesar IDR6,4 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR37,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/18).** Rupiah menguat sebesar 0,03% ke posisi IDR15.850 per USD (depresiasi 2,94% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.833-15.870. Secara teknikal, kami perkiraan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.045-7.149** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.814 dan 15.885**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                                    |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Buy    | 15850            | 15767  | 15814  | 15885  | 15935  | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| EUR/USD                          | Buy    | 1.0598           | 1.0501 | 1.0550 | 1.0627 | 1.0655 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.2678           | 1.2581 | 1.2630 | 1.2707 | 1.2735 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.8831           | 0.8791 | 0.8811 | 0.8869 | 0.8907 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| USD/JPY                          | Buy    | 154.66           | 153.10 | 153.88 | 155.40 | 156.14 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| USD/SGD                          | Buy    | 1.3387           | 1.3334 | 1.3361 | 1.3433 | 1.3478 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.6508           | 0.6426 | 0.6467 | 0.6530 | 0.6552 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                                   |
| USD/CNH                          | Buy    | 7.2273           | 7.2076 | 7.2175 | 7.2452 | 7.2630 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D  |
| IHSG                             | Sell   | 7134             | 7018   | 7045   | 7149   | 7192   | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| OIL                              | Sell   | 71.04            | 69.79  | 70.42  | 72.08  | 73.11  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| GOLD                             | Sell   | 2612             | 2546   | 2579   | 2630   | 2648   | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |

News Highlights

- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) tetap optimis mencatatkan kinerja positif hingga akhir tahun 2024.** Meskipun menghadapi tantangan berupa penurunan laba dan pendapatan pada 3Q24. Tercatat, laba bersih dan pendapatan bersih SMCB pada 3Q24 masing-masing turun sebesar 23,67% (yoy) dan 2,45% (yoy) menjadi IDR322,53 miliar dan IDR8,74 triliun. *Corporate Communications Manager* SMCB, menjelaskan penurunan ini dipengaruhi oleh kontraksi konsumsi pasar retail, yang merupakan 70% dari total penjualan. Adapun untuk mendukung pemulihan kinerja, perusahaan akan fokus mengembangkan produk semen ramah lingkungan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan proyek infrastruktur dan perumahan. (Kontan, 19 November 2024)
- PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA), melalui anak usahanya, Chandra Daya Investasi (CDI), terus menguatkan langkah ekspansi di sektor logistik.** CDI mengumumkan pihaknya menargetkan untuk menambah 15 kapal baru pada tahun 2025, setelah sebelumnya mengakuisisi empat kapal pengangkut minyak, bahan kimia, dan gas bumi pada tahun ini. Direktur TPIA, menjelaskan akuisisi ini merupakan langkah strategis untuk memastikan efisiensi operasional, meningkatkan daya saing, serta memperkuat rantai pasok global. Pihaknya juga mengatakan adapun ke depan, CDI tidak hanya fokus pada pengangkutan bahan baku untuk kebutuhan internal, tetapi juga menangkap peluang pasar dengan melayani pihak ketiga. (Kontan, 19 November 2024)
- PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) telah menambah sebanyak 60 armada baru dari target penambahan 80 armada tahun 2024.** Adapun total armada kendaraan yang dioperasikan saat ini berjumlah 241 unit, yang terdiri dari big bus, medium bus dan minivan. Direktur Finance & Accounting WEHA mengatakan, pihaknya telah menyerap 80% atau sekitar IDR48 miliar anggaran *capex* hingga 3Q24. Adapun, total alokasi *capex* WEHA di tahun ini sebesar IDR60 miliar. (Kontan, 19 November 2024)